

**PERAN EKUMEN TERHADAP PEMBANGUNAN SUMBER DAYA
MANUSIA JEPANG**

SKRIPSI

**Dijjukan untuk dipertahankan dalam Ujian Sidang
Sarjana Sastra Jurusan Sastra Jepang**

**AMANI ABDAT
043114054**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini ~~indisubmit~~ oleh:

Nama : ~~Aman~~ Ahmad

NPM : 0431 14 054

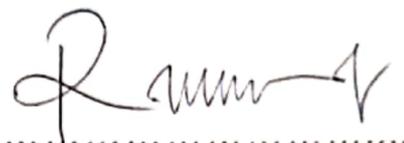
Judul : ~~Peran Ikumen Te~~ Peran Ikumen Sumber Daya Manusia Jepang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada program ~~Studi~~ Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas ~~Pan~~ Pan.

DEWAN PENGUJI

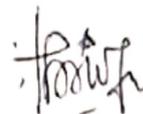
Pembimbing 1 : Rina Fitriana, M.Hum.

NIK. 1 0800 035 368



Pembimbing 2 : Helen Susanti, M.Si.

NIK. 1 0107 023 479



Pembaca : Mugiyanti, M.Si.

NIK. 1 1211 057 567

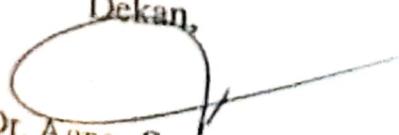


Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 22 Mei 2018

Oleh

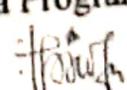
Dekan,


Dr. Agnes Setyowati, M.Hum.

NIK. 1 0596 008 229



Ketua Program Studi,


Helen Susanti, M.Si.

NIK. 1 0107 023 479

ABSTRAK

Nama : Amani Abdat
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Peran *Ikumen* terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Jepang

Pesatnya kemajuan Jepang dalam hal teknologi dan industri di era modern ini, sayangnya tidak menjamin negerinya memiliki jumlah Sumber Daya Manusia yang cukup, berdasarkan *webiste* resmi Biro Statistik Kementerian Dalam Negeri dan Komunikasi Jepang, angka kelahiran di Negeri Sakura tersebut justru kian tahun kian menurun. Jumlah lansia pun semakin bertambah dan hal ini menimbulkan kekhawatiran pemerintah Jepang akan dampak yang mungkin mempengaruhi perekonomian negara. Berbagai cara bahkan kebijakan baru telah banyak diterapkan di Jepang agar dapat menaikkan angka kelahiran, seperti halnya kebijakan cuti melahirkan dan cuti mengasuh anak yang dibuat senyaman mungkin. Namun karena hal tersebut belum cukup menarik masyarakatnya untuk memiliki lebih banyak keturunan, maka Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan (*Ministry of Health, Labour, and Welfare*) pun menyelenggarakan sebuah proyek edukasi praktikal cara mengasuh anak bagi para ayah dan pria lajang, yakni *Ikumen Project*. Selain itu, *Fathering Japan* pula membuat sebuah proyek yang mendukung *ikumen project* ini yakni, *ikuboss project* yang diperuntukkan bagi para kepala perusahaan agar mendukung penerapan konsep *ikumen* pada kehidupan karyawan pria mereka.

Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pembahasan pada latarbelakang diselenggarakannya proyek *ikumen*, cara para pria Jepang menerapkan konsep *ikumen* dalam kehidupan mereka, dan dampak dari proyek ini terhadap Sumber Daya Manusia Jepang.

kata kunci: ikumen, ikuboss, cuti mengasuh anak, mengasuh anak, demografi